

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memiliki posisi strategis untuk menciptakan generasi yang berkualitas baik secara intelektual maupun spiritual. Di dalam pembelajaran terdapat beberapa unsur yang berperan yaitu guru, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dan interaksi antara sesama siswa. Selain di dalam pembelajaran yang berperan sebagai posisi strategis untuk mencapai hasil yang berkualitas, ada faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu, lingkungan masyarakat, budaya, agama, dan keberagaman yang lainnya.

Namun, semua komponen baik dari dalam maupun dari luar merupakan tanggung jawab besar bagi guru untuk meramu, memfilter, bahkan meneruskan berbagai keberagaman tersebut menjadi sebuah kekuatan yang dinamis. Sekolah sebagai pusat perhatian dan pengembangan kecerdasan intelektual harus mampu memimpin dan mengarahkan siswa pada hal-hal yang bermanfaat. Sejauh ini pembelajaran khususnya sekolah belum mampu menunjukkan kekuatannya dalam mengelola pembelajaran sehingga menghasilkan generasi yang berkualitas baik secara olah pikir, mental maupun spiritual. Apalagi daerah-daerah yang jauh dari sentuhan pembangunan mengalami degradasi mental dan moral.

Sejalan dengan pandangan di atas, maka seharusnya sekolah harus mampu membawa siswa menjadi siswa yang berprestasi sesuai dengan karakteristik dan bidangnya. Namun, sejauh ini prestasi belajar yang dicapai oleh siswa belum

mencapai hasil yang maksimal karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya dan hal itu belum mampu dinyatakan oleh siswa itu sendiri maupun sekolah yang menjadi tempat belajarnya.

Salah satu bidang sangat berperan penting untuk pencarian jati diri siswa secara khusus maupun jati diri bangsa secara umum adalah bidang sejarah atau lebih dikenal sebagai mata pelajaran sejarah. Sejarah ini merupakan catatan masa lalu, sekarang, dan sangat menentukan masa depan siswa maupun suatu bangsa. Oleh karena itu, menguasai sejarah merupakan dasar yang utama agar karakter siswa mampu diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Sejauh ini, mata pelajaran sejarah kurang mendapat perhatian yang serius oleh berbagai komponen. Padahal di dalam sejarah kita dapat mengambil banyak hikmah, pelajaran, nilai-nilai yang sangat kuat dalam membentuk kepribadian seseorang.

Sangat banyak siswa yang tidak menguasai mata pelajaran sejarah baik sejarah secara umum maupun sejarah daerahnya sendiri, budayanya, dan tradisinya. Hal ini disebabkan oleh kurang kuatnya hubungan antara sekolah dengan budaya yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Padahal lingkungan eksternal atau di dalam masyarakat terdapat banyak budaya maupun tradisi yang dapat dikembangkan oleh pihak sekolah sebagai bentuk kepedulian dalam memelihara sejarahnya sendiri. Di akhir-akhir ini pemerintah telah membentuk lembaga pembinaan ideologi pancasila sebagai salah satu bentuk kepedulian untuk memelihara, mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai karakter di dalam diri siswa dan masyarakat. Karena pada hakikatnya budaya secara nasional itu diperkaya oleh budaya daerah.

Sejalan dengan itu, antara posisi pembelajaran dan mata pelajaran sejarah memiliki hubungan yang sangat erat. Salah satu tujuan dari hubungan tersebut adalah menciptakan generasi atau siswa yang berprestasi dalam hal belajar atau memiliki prestasi belajar yang maksimal baik secara internal dan eksternal. Artinya bahwa, sebuah prestasi belajar telah diraih oleh seseorang harus mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa yang meliputi motivasi, gen, minat dan bakat, serta kebiasaan dalam hal belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yaitu orang tua, ekonomi, guru, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, budaya, lingkungan dan masyarakat.

Dari sekian banyak faktor eksternal, maka yang paling berpengaruh adalah peran orang tua. Peran orang tua sangatlah diperlukan dalam dunia pembelajaran nonformal (keluarga), dimana siswa diajarkan pengetahuan dasar pada lingkungan keluarga. Hal ini tak lepas dari peran orang tua siswa dan guru pada pembelajaran formal karena sebelum siswa di ajar oleh guru tentang ilmu pengetahuan di sekolah, maka orang tualah yang pertama memberikan pengetahuan dasar kepada anaknya ketika masih berada di lingkungan keluarga.

Namun, sejalan dengan adanya perkembangan peradaban dan majunya arus globalisasi berdampak terhadap orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya, sehingga akan turut mempengaruhi prestasi belajar. Maka dari

itu, orang tua dan guru di sekolah harus mempunyai hubungan atau komunikasi yang erat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan harapan dari orang tua, dimana siswa belajar di bangku sekolah diharapkan mampu berakhlak baik, pintar, dan sukses serta mampu memberikan panutan baik dalam keluarga. Belajar merupakan suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.

Orang tua dan siswa adalah satu ikatan yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, ikatan yang terjalin dalam hubungan orang tua dan siswa merupakan proses mendasar dalam sebuah keluarga. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi siswa dalam keluarga karena pengawasan orang tua terhadap siswa merupakan bagian dari Peran orang tua. Salah satunya ialah pengawasan dalam proses belajar anak. orang tua di harapkan berkomunikasi dengan anak mengenai proses belajar siswa di sekolah. Sehingga orang tua mengetahui peningkatan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah serta kendala yang hadapi siswa di sekolah.

Selain peran orang tua yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, ada pula faktor eksternal yang lain yaitu guru. Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab yang tidak kalah pentingnya dengan yang lainnya. Dimana, guru sebagai pengorganisasi, pengelola pembelajaran baik itu media, metode, strategi, yang mampu membawa arah dan tujuan siswa menjadi tercapai

dengan baik. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran akan sangat berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual siswa. Hal tersebut sangat mudah diucapkan tapi realitas menunjukkan yang berbeda dari apa yang diharapkan. Maka dari itu, guru harus profesional terhadap bidangnya. Profesionalitas guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam lingkungan masyarakat.

Disamping faktor orang tua, sarana dan prasarana juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar. Ketersedian sarana dan prasarana yang memadai sangat diharapkan oleh pembelajaran khususnya sekolah. Karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, maka siswa akan belajar dengan nyaman, manusiawi, serta mudah untuk memahami pelajaran yang dipelajari. Kenyataan yang terjadi pada saat ini adalah masih banyak sarana dan prasarana sekolah yang dikatakan tidak layak menurut standar pembelajaran nasional yaitu, kurangnya ketersediaan buku pelajaran, gedung sekolah banyak yang rusak, kurangnya ketersediaan laboratorium, kurang museum yang berhubungan situs-situs sejarah, dan kurangnya pemanfaatan dan pengembangan budaya lokal sebagai dasar budaya nasional. Tentu hal ini harus diupayakan oleh sekolah dan didukung oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat agar pengembangan pembelajaran di seluruh daerah memiliki kualitas yang sama.

Sejalan dengan penjelasan konsep faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di atas, maka berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Lemito, ternyata peneliti melihat dan

menemukan bahwa masih banyak siswa memiliki prestasi belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran sejarah. Hal tersebut secara minimal dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat melaksanakan ujian semester. Dalam pelaksanaan ujian semester khususnya pada mata pelajaran sejarah terjadi penurunan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, guru, maupun faktor-faktor yang lain yang harus diteliti lebih jauh.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang akan di tuangkan dalam judul penelitian yaitu: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Lemito.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lemito?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lemito?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lemito.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lemito.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Akademik. Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi yang dapat menjadi acuan terhadap proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan pembelajaran guna mencapai tujuan program pembelajaran.

Manfaat Praktis. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lemito yang menjadi objek penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi suatu masukan bagi pembaca dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah. memberikan informasi atau tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang beberapa faktor yang menjadi kendala atau yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, sehingga perlu melakukan suatu tindakan yang diperlukan.